

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

1.1.1 Simpulan Umum

Pondok Pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan yang memiliki kultur dan ciri khas yang amat kental tentang keislaman yang selalu ditanamkan oleh para santrinya, serta memiliki sebuah konsep-konsep kesederhanaan dan ketekunan dalam mendidik seorang santri. Pimpinan pondok sebuah central penting dalam memberikan sebuah suri tauladan yang baik bagi para santrinya hal ini sebagai stimulant santri untuk membentuk sebuah karakter yang menjadi sebuah cita-cita pondok pesantren. Karakter peduli lingkungan menjadi sebuah daya upaya lembaga pendidikan untuk meningkatkan kepedulian mereka terhadap lingkungan yang menjadi sebuah momok menakutkan jika lingkungan sekitar tidak dapat terjaga terutama adalah Pemeliharaan Kebersihan santri. Pemeliharaan Kebersihan adalah sebuah bagian rancangan terstruktur untuk meningkatkan sebuah karakter yang diinginkan yaitu karakter peduli lingkungan. Mulai dari Pemeliharaan Kebersihan secara pribadi akan terciptanya Pemeliharaan Kebersihan secara menyeluruh baik lingkungan pondok pesantren bahkan sampai kepada peduli lingkungan masyarakat.

1.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan hasil analisis data wawancara, observasi, dan dokumentasi maka peneliti memaparkan beberapa kesimpulan khusus dari rumusan masalah yang di buat oleh peneliti ialah sebagai berikut.

1. Eksistensi Pemeliharaan Kebersihan dapat meningkatkan sebuah karakter peduli lingkungan hal ini sebagai penunjang untuk meningkatkan sebuah karakter lain yang diinginkan sebuah lembaga pendidikan, karena karakter yang lain akan timbul seperti karakter kemandirian yang sudah barang tentu para santri dapat mengembangkan itu secara sendiri untuk dapat menjaga Pemeliharaan Kebersihannya sendiri serta karakter percaya diri terhadap diri para santri. Pemeliharaan Kebersihan adalah sebuah perilaku yang dilakukan secara sadar dan melekat dalam diri seseorang, hal ini akan

terciptanya sebuah upaya mereka dalam menciptakan suasana yang nyaman dalam menimba ilmu pendidikan di pondok pesantren.

2. Strategi yang digunakan lembaga pendidikan pondok perantren dalam meningkatkan sebuah karakter peduli lingkungan adalah strategi perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang terarah agar apa yang diinginkan dapat tercapai dengan baik. Selanjutnya peran stake holder yang ada dalam pondok pesantren juga dapat berpengaruh besar dalam meningkatkan strateginya. Dengan memberikan sebuah suri tauladan yang baik, pengajaran yang penuh dengan kesederhanaan dan kesabaran menjadi sebuah strategi yang menurut peneliti baik, serta pendekatan secara persuasif pula akan menjadi strategi pendekatan mental para santri dengan menyentuh hati para santri.
3. Merefleksi dari sebuah hambatan pada proses pembinaan karakter peduli lingkungan haruslah disesuaikan dengan visi misi pondok pesantren yang terencana dan terlaksana pembinaan yang dilakukan dalam membentuk sebuah karakter peduli lingkungan haruslah sesuai dengan apa yang diinginkan pondok pesantren. Refleksi pendidikan karakter harus banyak memiliki sebuah strategi matang selain itu pembiasaan para santri dalam menjaga Pemeliharaan Kebersihannya dengan mempraktekan terhadap diri sendiri maupun lingkungan sekitar serta perlu adanya refleksi metode yang memiliki kesamaan agar menimbulkan sifat dan kerjasama yang positif, sebuah rasa cinta dan damai dalam menggunakan metode untuk pelaksanaan membina polahidup sehat santri
4. Output dari hasil pembinaan Pemeliharaan Kebersihan santri dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan pertama: hasil yang baik haruslah menjadi sebuah hal yang konsiten agar dapat terus menjadi sebuah kebaikan yang terus menuai pada jati diri santri, kedua: haruslah ditingkatkan dari apa yang dihasilkan dari yang tidak baik menjadi baik dari yang baik menjadi lebih baik. Ketiga : dari sebuah visi-misi yang ada di pondok pesantren haruslah berhasil dari segala bentuk perencanaan, pelaksanaan sampai ke bada hasil atau output, keempat: pondok pesantren dengan daya dan upaya harus tetap mengontrol tingkatan karakter santri

dan ini kan menjadi bahan penilaian secara subjektif dan objektif. Pondok pesantren harus memiliki sebuah prinsip yang menjadi sebuah tolak ukur dalam membina sebuah karakter, dengan adanya sebuah prinsip maka hal apapun yang diinginkan dan dtuju akan tergapai sesuai rencana. Prinsip kebersamaan yang tinggi menjadi sebuah acuan bagi pondok pesantren dalam melancarkan program serta kegiatannya, serta cinta terhadap ilmu yang selalu diberikan oleh pihak pondok pesantren.

1.2 Implikasi

Penelitian mengenai Pemeliharaan Kebersihan untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan memberikan sebuah kontribusi didalam pengembangan karakter secara umum. Dengan adanya sebuah turunya karakter suatu bangsa sebagian masyarakat lupa akan pentingnya sebuah karakter untuk meningkatkan jatidiri seseorang, karakter baik akan menjadi bahan kontribusi baik dalam sebuah bangsa yang berkembang. Selanjutnya dengan turunya sebuah nilai-nilai keislaman dimasyarakat memberikan sebuah pengaruh besar terhadap perkembangan karakter yang mengancam generasi bangsa. Adapun sebuah karakter peduli lingkungan adalah sebuah sokongan yang sangat baik dalam hal ini melihat buruknya pemandangan lingkungan yang telah terjadi dari beberapa tahun terakhir.

Pondok pesantren memberikan sebuah peran penting dalam merubah itu semua dengan racikan secara khusus yang menekankan nilai-nilai keislaman yang setiap harinya peserta didik dapatkan. Para santri diharuskan berkompetisi dalam dunia pendidikan untuk menjadi generasi yang baik dimata dunia, sehingga dapat dipandang menjadi suatu hal yang berguna dimasa yang akan datang.

1.3 Rekomendasi

1.3.1 Bagi pemerintah

5.3.1.1 Bagi Pemerintah Kota Tangerang (Wali Kota)

- Mendeklarasikan sebagai kota yang berkahlaqul karimah
- Menyuarakan sebagai kota yang berkarakter terutama dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan dengan meninjau kembali kampung PHBS

- Kembali ke jati diri Kota yang berakhlak karimah yang sesuai dengan perda yang dikeluarkan pemerintah kota.
- Memperbanyak kegiatan bersifat pendidikan karakter peduli lingkungan dikalangan para siswa di Kota Tangerang.

1.3.2 Bagi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

- Merancang pendidikan peduli terhadap lingkungannya untuk SD, SMP, SMA, Lembaga Pendidikan Islam selambat-lambatnya 2021.
- Menyediakan sarana literasi harus sampai kepada setiap sekolah mengenai tentang apa melakukan sebuah Pemeliharaan Kebersihan yang baik dan benar, dan peduli terhadap lingkungan
- Mengembangkan dan menerapkan model-model pembelajaran yang khusus untuk karakter peduli lingkungan

5.3.2.2 Bagi praktisi Pendidikan Pondok Pesantren

- Karakter peduli lingkungan harus mampu membawa para santri merubah sebuah perilaku dan karakternya untuk bersai di dunia luar setelah mereka keluar dari pesantren.
- Pembelajaran tidak monoton di dalam kelas.
- Menepis dampak negatif dari globalisasi lewat pemahaman yang diberikan seorang pimpinan pondok.
- Melaksana pembelajaran dengan melalui pendekatan melekat pada santri.
- Memperbaiki metode-metode yang ada sehingga munculnya sebuah inovasi baru dalam membentuk karakter santri.

1.3.3 Bagi Peneliti selanjutnya

- Peneliti selanjutnya harus sadar urgensi devisitnya karakter peduli lingkungan para peserta didik
- Perlu melaksanakan kajian dalam setiap sector pendidikan karakter melalui refleksi pendidikan karakter yang berkembang.
- Peka terhadap permasalahan karakter peduli lingkungan.
- Mengimplementasikan kajian terhadap kehidupan sehari-hari.